

BAB II

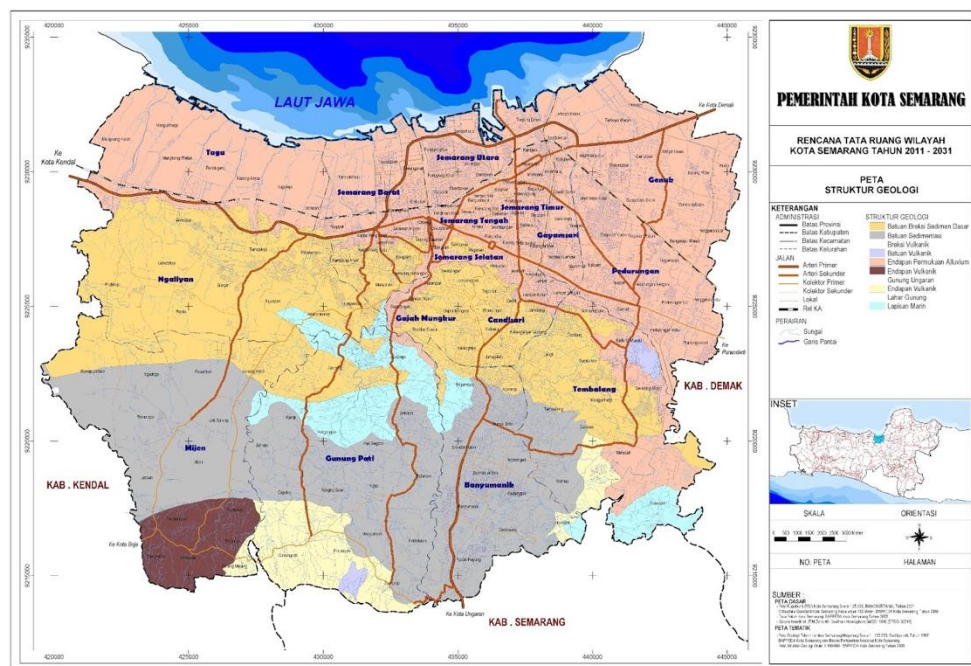
GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

2.1.1 Letak Geografis dan Administratif

Gambar 2.1

Peta Administrasi Kota Semarang



Sumber Data: Website Bappeda Kota Semarang

Kota Semarang adalah Ibu Kota Jawa Tengah yang sudah ada semenjak 2 Mei 1547. Kota Semarang mempunyai luas wilayah sebesar 373,70 km². Di sebelah utara, kota ini berbatasan dengan Laut Jawa dan memiliki garis pantai sepanjang sekitar 13,6 km. Di sebelah barat, Kota Semarang berbatasan dengan Kabupaten Kendal, di selatan dengan Kabupaten Semarang, dan di timur dengan Kabupaten Demak. Visi dan Misi

Kota Semarang yang tertuang dalam RPJMD 2021–2026 adalah: Visi "Terwujudnya Kota Semarang Yang Semakin Hebat Berlandaskan Pancasila Dalam Bingkai NKRI Yang Ber-Bhineka Tunggal Ika". Berikut adalah Misi Kota Semarang untuk periode 2021–2026:

1. Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Yang Unggul dan Produktif Untuk Mencapai Kesejahteraan dan Keadilan Sosial.
2. Mengembangkan Potensi Lokal yang Kompetitif dan Mendorong Pembangunan Industri, Berbasis Riset dan Inovasi Sesuai dengan Prinsip Demokrasi Ekonomi Pancasila.
3. Memastikan Kebebasan Masyarakat dalam Beribadah, Memenuhi Hak-Hak Dasar, serta Melindungi Kesejahteraan Sosial dan Hak Asasi Manusia dengan Adil.
4. Membangun Infrastruktur Berkualitas yang Ramah Lingkungan untuk Mendukung Kemajuan Kota.
5. Mengimplementasikan Reformasi Birokrasi Pemerintah Dengan Dinamis dan Merumuskan Produk Hukum yang Selaras pada Nilai-Nilai Pancasila dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Secara geografis, terletak diantara 109° 35' - 110°50' Bujur Timur dan 6°50' - 7°10' Lintang Selatan. Suhu Udara berkisar antara 28-30 derajat celcius dengan kelembaban udara 65-75%. Sedangkan Kota Semarang memiliki ketinggian berkisar 0,75-3,5 meter yang berada di atas permukaan

air laut. Kota Semarang tidak hanya mempunyai dataran rendah, namun juga mempunyai dataran tinggi yaitu perbukitan serta perkebunan. Karena letak geografisnya yang strategis, Kota Semarang menjadi basis pembangunan yang penting untuk Provinsi Jawa Tengah. Dengan pelabuhan laut, bandara, kereta api, dan jalan raya, kota ini memainkan peran vital dalam mengembangkan infrastruktur transportasi di wilayah tersebut.

Tabel 2.1

Luas Wilayah Kecamatan Kota Semarang Tahun 2023

No	Kecamatan	Luas (km2)	Presentase (%)
1.	Mijen	56.52	15.12
2.	Gunung Pati	58.27	15.59
3.	Banyumanik	29.74	7.96
4.	Gajahmungkur	9.34	2.50
5.	Semarang Selatan	5.95	1.59
6.	Candisari	6.40	1.71
7.	Tembalang	39.47	10.56
8.	Pedurungan	21.11	5.65
9.	Genuk	25.98	6.95
10.	Gayamsari	6.22	1.66
11.	Semarang Timur	5.42	1.45
12.	Semarang Utara	11.39	3.05
13.	Semarang Tengah	5.17	1.38
14.	Semarang Barat	21.68	5.80

15.	Tugu	28.13	7.52
16.	Ngaliyan	42.99	11.50
Kota Semarang		378,78	100,00

Sumber Data: BPS, Kota Semarang dalam Angka 2023

Berdasarkan tabel 2.1 dapat diketahui bahwa luas keseluruhan Kota Semarang ialah 378,78 km². Kota Semarang mempunyai kecamatan terluas yaitu Kecamatan Gunung Pati dengan luas wilayah 58.27 km² dan Kecamatan Mijen dengan luas wilayah 56.52 km², sebaliknya wilayah kecamatan terkecil di Kota Semarang ialah Kecamatan Semarang Tengah dengan luas wilayah 5.17 km² dan Kecamatan Semarang Timur dengan luas wilayah 5.42 km².

2.1.2 Kondisi Demografi Kota Semarang

Gambaran demografi Kota Semarang tercermin dari pertumbuhan jumlah penduduknya. Menurut data yang tersedia pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Kota Semarang untuk periode tahun 2023, jumlah penduduk Kota Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Data Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Ribu)	Kepadatan Penduduk Per (km2)
1.	Mijen	85.818	1.518,28
2.	Gunung Pati	98.674	1.693,34
3.	Banyumanik	141.319	4.751,45
4.	Gajahmungkur	55.490	5.938,69
5.	Semarang Selatan	61.212	10.294,11
6.	Candisari	74.461	11.639,84
7.	Tembalang	193.480	4.902,02
8.	Pedurungan	193.125	9.148,66
9.	Genuk	128.696	4.953,84
10.	Gayamsari	69.334	11.147,11
11.	Semarang Timur	65.427	12.067,24
12.	Semarang Utara	116.054	10.186,71
13.	Semarang Tengah	54.338	10.502,98
14.	Semarang Barat	146.915	6.777,58
15.	Tugu	33.079	1.176,14
16.	Ngaliyan	142.553	3.316,14
Kota Semarang		1.659.975	4.441,05

Sumber: Badan Pusat Statistik, Kota Semarang dalam Angka 2023

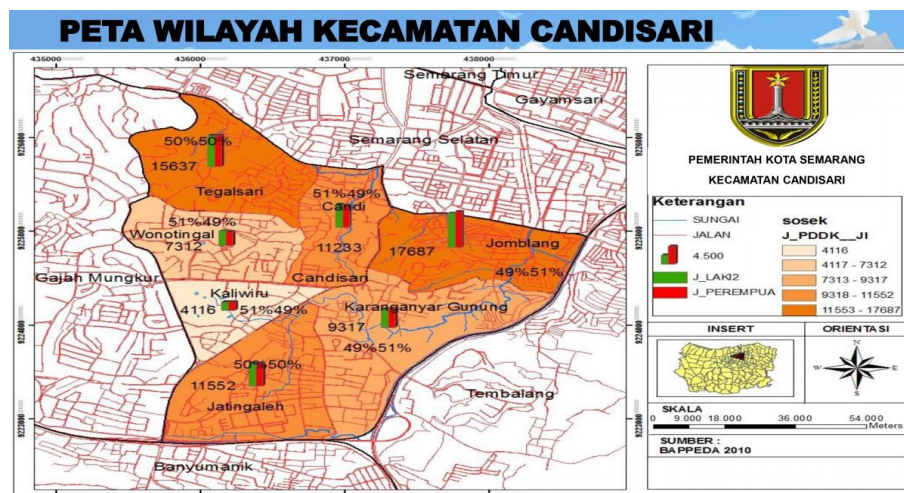
Berdasarkan data di atas, jumlah penduduk Kota Semarang pada tahun 2023 mencapai 1.659.975 jiwa. Dalam data tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan jumlah penduduk Kota Semarang tahun 2021 yang sebelumnya berjumlah 1.656.564 jiwa. Kenaikan jumlah penduduk ini bersamaan pada peningkatan sebanyak 3.411 jiwa per km². Kecamatan Semarang Timur adalah wilayah dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu 12.067 penduduk per km², sementara Kecamatan Tugu memiliki kepadatan penduduk paling rendah yaitu 1.176 penduduk per km².

2.2 Gambaran Umum Kecamatan Candisari

2.2.1 Kondisi Geografis Candisari

Gambar 2.2

Peta Kecamatan Candisari Kota Semarang



Sumber Data: Website Kecamatan Candisari

Sebelum perluasan daerah pada tahun 1992, Candisari termasuk ke dalam Kecamatan Semarang Selatan yang mana memiliki representasi wilayah di Kelurahan Candisari. Agar dapat memisahkan antara Kelurahan Candi dengan yang Kecamatan, oleh sebab itu Kecamatan Candi ditambah

kata Sari karena banyak tumbuhan yang asri lalu terbentuklah “Kecamatan Candisari”. Wilayah Kecamatan Candisari memiliki luas sekitar ± 654 Ha dan berbatasan dengan Kecamatan Semarang Selatan di utara, Kecamatan Gajahmungkur di barat, Kecamatan Tembalang di timur, serta Kecamatan Banyumanik di selatan. Secara geografis, Kecamatan Candisari terletak diantara $07^{\circ} 01'37,5''$ Lintang Selatan - $110^{\circ}25'40,6''$ Bujur Timur dengan ketinggian tanah di atas permukaan laut yaitu 2 Km (136 m dpl). Suhu udara rata-rata Kecamatan Candisari yaitu 22 sampai dengan 37°C serta curah hujan sebanyak 500 mm per tahun. Bentuk wilayah Kecamatan Candisari yaitu datar sampai berombak sekitar 25% dan berombak sampai berbukit sekitar 75%.

2.2.2 Kependudukan

Kecamatan Candisari terdiri dari 7 Kelurahan dengan Rukun Warga (RW) sebanyak 65 dan Rukun Tetangga (RT) sebanyak 461. Per Januari 2021, jumlah penduduk Kecamatan Candisari sebanyak 79.947 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 39.344 jiwa dan jumlah wanita sebanyak 40.603 jiwa. Warga Negara Indonesia (WNI) laki-laki sebanyak 39.324 jiwa dan WNI wanita sebanyak 40.587 jiwa serta Warga Negara Asing (WNA) laki-laki sebanyak 20 orang jiwa dan WNA wanita sebanyak 16 jiwa. Pada profil tahun 2019, agama yang dianut masyarakat Kecamatan Candisari yang beragama Islam sebanyak 63.678 jiwa, Katolik sebanyak 11.392 jiwa, Protestan sebanyak 6.759 jiwa, Hindu sebanyak 369 jiwa, Budha sebanyak 235 jiwa, dan Konghucu sebanyak 4 jiwa. Berdasarkan data yang tersedia,

dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Candisari dipenuhi dengan penduduk berjenis kelamin perempuan dengan penduduk penganut agama Islam.

2.3 Gambaran Umum Kelurahan Karanganyar Gunung

2.3.1 Kondisi Geografis Karanganyar Gunung

Kelurahan Karanganyar Gunung memiliki wilayah seluas kurang lebih 80 Ha. Koordinat kelurahan ini yaitu 0 Lintang Selatan/Lintang Utara 32 Bujur Timr/Bujur Barat. Batas wilayah administratif sebelah utara yaitu dengan Kelurahan Jomblang, sebelah selatan dengan Kelurahan Jatingaleh, sebelah timur dengan Kelurahan Jangli, serta sebelah barat dengan Kelurahan Jatingaleh, Kaliwiru, dan Candi.

2.3.2 Kondisi Demografis Karanganyar Gunung

Kelurahan Karanganyar Gunung terdiri dari 50 RT dan 6 RW. Penduduk di Kelurahan Karanganyar Gunung berjumlah 10.883 jiwa dengan terdiri dari 5.178 laki-laki dan 5.705 perempuan. Jumlah penduduk Karanganyar Gunung jika dikelompokkan pada kategori usia yaitu dalam usia 0-17 tahun sebanyak 3.272 jiwa, pada usia 18-55 tahun sebanyak 6.598 jiwa dan pada usia lebih dari 55 tahun sebanyak 1.013 jiwa. Dapat disimpulkan berdasarkan dari data tersebut bahwa mayoritas penduduk Kelurahan Karanganyar Gunung yaitu pada usia 18-55 tahun atau dalam usia produktif.

2.4 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Semarang

2.4.1 Gambaran Umum Bappeda Kota Semarang

Menurut Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Semarang, Bappeda Kota Semarang bertanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan kebijakan daerah yang khusus dalam hal perencanaan pembangunan daerah. Berdasarkan pada peraturan yang ada, Bappeda melakukan kepentingan pemerintah dengan dasar perencanaan pembangunan daerah.

2.4.2 Visi dan Misi Bappeda Kota Semarang

1. Visi

“Semarang sebagai Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat Menuju Masyarakat Sejahtera”. Visi tersebut mengandung makna bahwa Kota Semarang sebagai kota metropolitan berwawasan lingkungan akan menjadi kota yang handal dan maju dalam perdagangan dan jasa yang didukung dengan infrastruktur memadai, serta tetap menjadi daerah yang kondusif untuk meningkatkan kesejahteraan warganya melalui pengembangan politik, keamanan, sosial, ekonomi, dan budaya.

2. Misi

Untuk menciptakan visi Kota Semarang tersebut, dapat diuraikan dengan 5 misi yang menjadi panduan pembangunan Kota Semarang, yaitu:

- Menciptakan lingkungan masyarakat yang kaya akan budaya dan berkualitas;

- Mewujudkan peningkatan kinerja pemerintahan untuk meningkatkan kualitas layanan publik;
- Mewujudkan sebuah kota metropolitan yang dinamis dan berwawasan lingkungan;
- Memperkuat perekonomian yang berbasis pada keunggulan lokal dan menciptakan lingkungan usaha yang mendukung;
- Merealisasikan kesejahteraan sosial bagi masyarakat.

2.4.3 Profil Bappeda Kota Semarang

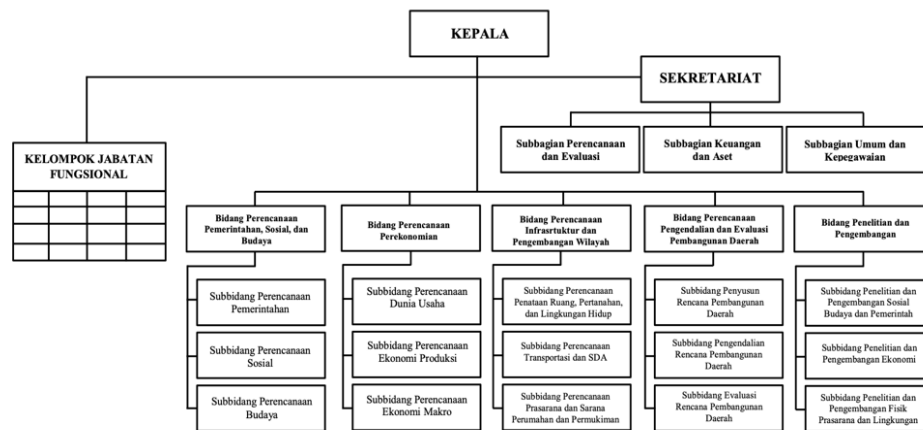
- a. Nama Instansi : Badan Perencanaan Pengembangan Daerah (Bappeda) Kota Semarang
- b. Alamat : Jl. Pemuda No.148, Gedung Mr. Moch. Ichsan Komplek Balaikota Lantai 7, Kota Semarang.
- c. *Email* : bappeda@semarangkota.go.id.
- d. *Website* : <https://www.bappeda.semarangkota.go.id>
- e. No. Telepon : (024) 3541095

2.4.4 Tujuan dan Fungsi Bappeda Kota Semarang

Berlandaskan pada Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 mengenai Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang, Bappeda adalah badan daerah dengan menjalankan fungsi penunjang perancangan, pengawasan, dan pembangunan. Berikutnya beralaskan Peraturan Walikota Semarang Nomor 86 Tahun 2016 mengenai Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi, serta Tata Kerja,

Bappeda Kota Semarang mempunyai peran untuk menyokong kepala daerah dalam hal menjalankan fungsi pendukung mengenai kegiatan di pemerintahan dalam bidang perancangan, pengawasan, dan pembangunan yang menjadi kewenangan daerah.

Gambar 2.3
Struktur Organisasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang



Sumber Data: Website Bappeda Kota Semarang, 2023

Untuk menjalankan tugas seperti yang dimaksud dalam gambar 2.3, Bappeda mempunyai fungsi, yaitu:

- a. Perumusan kebijakan di berbagai bidang, termasuk perencanaan pemerintahan, sosial, dan budaya, perencanaan ekonomi, perencanaan infrastruktur dan pengembangan wilayah, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, serta penelitian dan pengembangan;
- b. Penyusunan strategi rencana disesuaikan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Walikota
- c. Koordinasi tugas-tugas untuk menjalankan program dan aktivitas di berbagai bagian di Kesekretariatan, seperti Bidang Perencanaan

Pemerintahan, Bidang Sosial dan Budaya, Bidang Perencanaan Perekonomian, Bidang Perencanaan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah, Bidang Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, serta Bidang Penelitian dan Pengembangan;

- d. Mengelola pengembangan bawahan di bawah tanggung jawabnya;
- e. Penyelenggaraan pengaturan Sasaran Kerja Pegawai;
- f. Penyelenggaraan kolaborasi di sektor Perencanaan Pemerintahan, Sosial dan Budaya, Perekonomian, Infrastruktur dan Pembangunan Wilayah, Pengendalian serta Evaluasi Pembangunan Daerah, dan Riset dan Pengembangan;
- g. Penyelenggaraan kesektarian Bappeda;
- h. Penyelenggaraan program dan kegiatan di berbagai bidang, seperti Perencanaan Pemerintahan, Sosial, dan Budaya; Perekonomian; Infrastruktur dan Pembangunan Wilayah; Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah; serta Penelitian dan Pengembangan;
- i. Penyelenggaraan evaluasi kinerja pegawai;
- j. Penyelenggaraan pemantauan dan penilaian program dan kegiatan di Bidang Perencanaan Pemerintahan, Sosial dan Budaya, Bidang Perencanaan Perekonomian, Bidang Perencanaan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah, Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, serta Bidang Penelitian dan Pengembangan;
- k. Penyelenggaraan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan;

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tanggung jawab dan perannya.

2.4.5 Struktur Organisasi Bappeda Kota Semarang

Bappeda Kota Semarang mempunyai struktur badan organisasi, yaitu:

- a. Kepala Bappeda;
- b. Sekretariat, sebagai berikut:
 - Subbagian Perencanaan dan Evaluasi;
 - Subbagian Keuangan dan Aset;
 - Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Perencanaan Pemerintahan, Sosial dan Budaya, terdiri atas:
 - Subbidang Perencanaan Pemerintahan;
 - Subbidang Perencanaan Sosial;
 - Subbidang Perencanaan Budaya.
- d. Bidang Perencanaan Perekonomian, terdiri atas:
 - Subbidang Perencanaan Dunia Usaha;
 - Subbidang Perencanaan Ekonomi Produksi;
 - Subbidang Perencanaan Ekonomi Makro.
- e. Bidang Perencanaan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah, terdiri atas:
 - Subbidang Perencanaan Penataan Ruang, Pertanahan, dan Lingkungan Hidup;
 - Subbidang Perencanaan Transportasi dan Sumber Daya Air;
 - Subbidang Perencanaan Prasarana dan Sarana Perumahan dan

Pemukiman.

f. Bidang Perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, terdiri atas:

- Subbidang Penyusun Rencana Pembangunan Daerah;
- Subbidang Pendealian Rencana Pembangunan Daerah;
- Subbidang Evaluasi Rencana Pembangunan Daerah.

g. Bidang Penelitian dan Pengembangan, terdiri atas:

- Subbidang Penelitian dan Pengembangan Sosial, Budaya, dan Pemerintah;
- Subbidang Penelitian dan Pengembangan Ekonomi Makro;
- Subbidang Penelitian dan Pengembangan Fisik Prasarana dan Lingkungan.

j. Jabatan Fungsional.

2.5 Gambaran Umum Kampung Tematik *Home Industry* Kota Semarang

Sejak tahun 2016, telah dibentuk sebuah kampung tematik *home industry*, yang merupakan periode awal pembentukannya. Lokasinya berada di RW 05, tepatnya di Kelurahan Karanganyar Gunung, Kecamatan Candisari, Kota Semarang. Keberadaan kampung tematik ini dilatarbelakangi oleh banyaknya masyarakat di daerah tersebut yang terlibat dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Setiap hari, berbagai keterampilan ditingkatkan untuk memaksimalkan potensi dan meningkatkan daya tarik produk agar lebih dikenal dan disukai oleh pasar, baik dalam negeri maupun luar negeri. Total terdapat 42 UMKM di kampung tematik

home industry ini, menyajikan beragam jenis olahan, mulai dari makanan hingga barang jadi. Informasi lebih lanjut mengenai anggota kelompok UMKM di kampung tematik *home industry* tersebut dapat ditemukan pada tabel 2.3, yakni:

Tabel 2.3

Data Anggota Kelompok UMKM Kampung Tematik *Home Industry*

NO	NAMA USAHA (MAKANAN)	PEMILIK
1.	Aneka Kue Kering	Ibu Arista
2.	Aneka <i>Snack</i>	Ibu Saporini
3.	Aneka <i>Snack</i>	Ibu Jumiaty
4.	Aneka <i>Snack</i>	Ibu Rini
5.	Ayam Geprek	Ibu Lilis
6.	Bandeng Populer	Ibu Arista
7.	Bandeng Thole	Bp. Tole
8.	Bawang Goreng	Ibu Untung
9.	Donat	Sumarni
10.	Hazel Chiffon	Bp. Arif Nurrahman
11.	Katering	Ibu Wiwik
12.	Katering	Ibu Sarni
13.	Krupuk Berkah	Ibu Ngarni
14.	Lumpia Jamur	Bp. Yusuf
15.	Lumpia Rebung	Bp. Amar
16.	Mie Ayam	Bp. Sumidi
17.	Nasi Bungkus	Ibu Susiyati
18.	Nasi Bungkus	Bp. Sobari
19.	Nasi Goreng Bu Nuk	Ibu Sukarnowati
20.	Nasi Goreng Kalimas	Bp. Arif Nurrahman
21.	Opak Solo	Ibu Saodah
22.	Peyek Berkah	Ibu Nurgiasih
23.	Proll Tape	Ibu Budi Lestari
24.	Sambal Abon Jambal	Ibu Nining
25.	Sate Bakso	Ibu Ariwahyuni
26.	Sate Donat	Ibu Safa
27.	Soto	Bp. Yusuf
28.	Susu Segar	Bp. Sartono
29.	Tahu Bakso 2W	Ibu Tri Wulandari
30.	Tahu Bakso Lilik	Bp. Wahyu Yulianto
31.	Telur Asin	Bp. Yusuf
32.	Asbag Rajut	Ibu Tri Astuti
33.	BL Kraft Rajut	Ibu Budi Lestrari

34.	Bonsai Bunga Plastik	Bp. Untung
35.	Kerajinan Limbah	Bp. Dul Rochim
36.	Oemah Dekor	Bp. Nendro
37.	Perabot RT	Ibu Sri Wahyuni
38.	Pot Tanaman	Bp. Margono
39.	Sulam Pita	Ibu Edi
40.	Tas Anyam	Bp. Yusuf
41.	Ternak Cacing	Ibu Rahayu
42.	Warung Pojok Biru	Ibu Harni

Sumber Data: Data Sekunder (diolah), 2023